

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Penggunaan Sistem Informasi saat ini sudah tidak asing lagi. Banyak Perusahaan maupun pemerintahan lainnya yang mulai menggunakan Sistem Informasi sebagai bagian penting untuk meningkatkan kinerja dalam Perusahaannya ataupun dalam pemerintahannya. Begitu juga dengan PT. Altrak 1978 Palembang yang sudah menggunakan Sistem Informasi Kepegawaian sejak tahun 2008.

Sistem Informasi kepegawaian digunakan untuk membantu mempermudah proses kerja pada bagian kepegawaian. Sistem Informasi kepegawaian ini menyediakan fasilitas bagi penggunanya yang tersedia pada menu yaitu menu absensi, karyawan (*manpower*), pengobatan (*medical*), astek (asuransi tenaga kerja), PPh pasal 21 dan lain-lain (*others*). Pada menu absensi dapat mengetahui kehadiran atau absensi karyawan, pengambilan cuti karyawan, lembur karyawan, penghitungan uang makan dan uang transport. Pada menu *manpower* dapat melihat asal usul karyawan, jumlah karyawan yang masih aktif dan yang tidak aktif. Pada menu *medical* dapat melihat tunjangan pengobatan karyawan yang sudah terpakai dan *history* pemakaian pengobatan. Menu astek (asuransi tenaga kerja) dan menu PPh pasal 21 tidak digunakan pada sistem

tersebut dan pada menu *others* dapat mencatat dan mengetahui perjalanan dinas karyawan.

Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Altrak 1978 menggunakan program Unix versi 6 hingga sekarang. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh Penulis, menu yang tersedia tidak semua dapat berfungsi, misalnya pada menu *medical* (Pengobatan). Penggunaan pemakaian tunjangan pengobatan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan sistem yang tersedia atau masih dilakukan dengan pencatatan manual, sehingga kesalahan akan mungkin terjadi.

Untuk meningkatkan kinerja sistem informasi kepegawaian tersebut, sangatlah diperlukan program pelatihan untuk pemahaman tentang cara penggunaan sistem dan fungsi dari masing-masing menu serta manfaat dan proses kerja pada sistem informasi kepegawaian. Selain itu juga tampilan program juga berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Akan lebih menarik jika tampilan dibuat lebih bervariasi.

Ada banyak model yang dikembangkan oleh para peneliti untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, salah satunya adalah model TAM (*Technological Acceptance Model*). TAM adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Metode TAM ini pertama sekali dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989.

Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut,

khususnya dalam hal : *usefulness* (pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerjanya), *ease of use* (dimana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya).

Hal ini mendorong penulis untuk mengkaji aspek kinerja terhadap sistem informasi dan melakukan evaluasi penerimaan sistem informasi kepegawaian pada PT. Altrak 1978 Palembang. Hal ini penting agar PT. Altrak 1978 Palembang sebagai pengembang sistem mengetahui bagaimana pengguna mempunyai harapan terhadap Sistem Informasi kepegawaian sehingga kedepannya dapat dikembangkan sistem informasi yang lebih 'diterima' oleh penggunanya. Analisis tentang penggunaan Sistem Informasi merupakan satu bentuk evaluasi terhadap sistem informasi. Evaluasi menjadi penting agar calon pengguna Sistem Informasi yakin bahwa Sistem Informasi Kepegawaian mampu memenuhi kebutuhan individu dan Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Analisis penggunaan sistem ini juga penting agar dapat diketahui bagaimana sebenarnya sikap pengguna sistem terhadap sistem informasi yang digunakan dalam proses data pegawai.

Informasi yang digunakan secara optimal dengan sistem informasi yang terencana dengan baik mendukung keberhasilan suatu Perusahaan atau instansi/lembaga dalam kinerja Pegawai. Sistem informasi dapat mendukung fungsi-fungsi informasi, mulai dari perumusan, tujuan dan sasaran sampai evaluasi yang diselenggarakan PT. Altrak 1978 Palembang bagi evaluasi program-program peningkatan kinerja Pegawai. Dalam usaha peningkatan kinerja

Pegawai, diperlukan sistem informasi yang akan dianalisis pengaruhnya bagi semua kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan mengambil judul “ **Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Altrak 1978 Palembang dengan Menggunakan Metode *Technological Acceptance Model* (TAM)**”.

1. 2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Penulis merumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah faktor dalam metode *Technological Acceptance Model* (TAM) yaitu variabel kebermanfaatan (*received usefulness*) berpengaruh terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Altrak 1978 Palembang?.
2. Apakah faktor dalam metode *Technological Acceptance Model* (TAM) yaitu variabel kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap penerimaan Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Altrak 1978?

1. 3 Batasan Masalah

Agar permasalahan terarah dan dapat mencapai tujuan, maka penelitian yang dilakukan hanya pada evaluasi penerimaan terhadap sistem informasi

kepegawaian pada PT. Altrak 1978 Palembang dengan menggunakan metode *Technological Acceptance Model* (TAM).

1. 4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengevaluasi dan mengetahui kemanfaatan dalam metode *Technological Acceptance Model* (TAM) sehingga berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi kepegawaian pada PT. Altrak 1978 Palembang.
2. Mengevaluasi dan mengetahui kemudahan dalam metode *Technological Acceptance Model* (TAM) sehingga berpengaruh terhadap penerapan Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Altrak 1978 Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan/pertimbangan bagi PT. Altrak 1978 Palembang dan sekaligus evaluasi atas sistem informasi kepegawaian yang telah diterapkan dan menentukan langkah-langkah perbaikan dalam tahap pengembangan sistem selanjutnya.
2. Bagi pengembang Sistem Informasi kepegawaian atau Programmer dibidang Sistem Informasi untuk lebih memperhatikan sisi penerimaan dan kepuasan pengguna.

3. Untuk meningkatkan kualitas kinerja sistem informasi pada PT. Altrak 1978 Palembang sehingga kedepannya dapat dikembangkan sistem informasi yang lebih diterima oleh penggunanya dan dapat menghasilkan sistem yang memiliki kualitas yang lebih baik lagi.

1. 5 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Agustus 2012. Penulis mengambil data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian dilakukan pada PT. Altrak 1978 Palembang yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman No. 3237 KM. 3,5 Palembang. Jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

1. 6 Metode Analisis

Metode yang penulis gunakan dalam analisa sistem informasi ini yaitu metode *Technological Acceptance Model* (TAM) yang merupakan suatu model penilaian penerimaan teknologi yang mengidentifikasi tingkat penerimaan individu terhadap suatu teknologi yang bertujuan untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan teknologi informasi dari pengguna.

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989 ini adalah salah satu model evaluasi kesuksesan sistem informasi dilihat dari penggunaan sistem. Model ini akan memberikan gambaran bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan sistem yang baru yakni kebermanfaatan dan kemudahan. Kebermanfaatan

menunjukkan keyakinan pengguna pada kontribusi sistem informasi terhadap kinerja pengguna sistem informasi, sedangkan kemudahan menunjukkan tingkat dimana pengguna meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna, sehingga apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Dalam mengembangkan suatu sistem informasi perlu dipertimbangkan faktor kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) dari pengguna terhadap sistem informasi. Adapun pengertian dan penjelasan faktor-faktor tersebut adalah:

a. Kegunaan Persepsi (*Perceived Usefulness*)

Menurut Davis (1989:320) definisi dari persepsi kegunaan adalah “tingkat dimana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan tertentu”. Sesuai dengan literatur tentang kegunaan sistem informasi yang dikemukakan Davis, dalam penelitian ini diusulkan bahwa peningkatan kegunaan yang positif berhubungan dengan sikap terhadap kinerja.

Jogiyanto (2007) mendefinisikan kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) sebagai sejauhmana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Kegunaan persepsi menurut Davis (1986) terdiri dari :

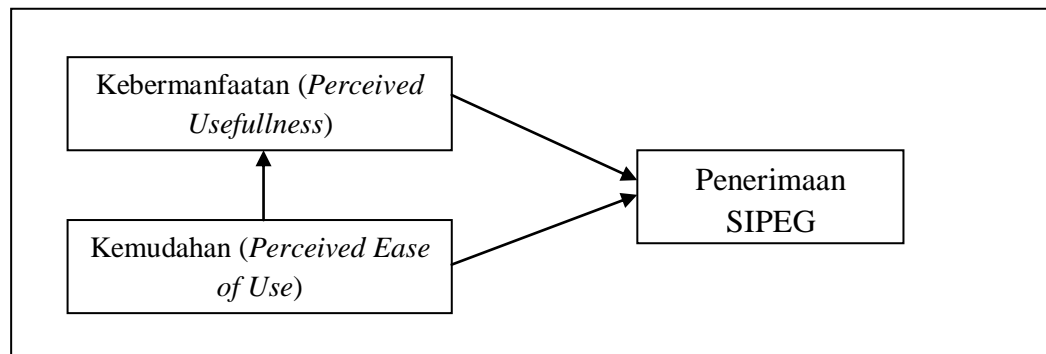
- a. Menjadikan pekerjaan lebih cepat (*work more quickly*).

- b. Bermanfaat (usefull).
- c. Menambah produktifitas (*Increase productivity*).
- d. Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*).
- e. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*).

b. Kemudahan Kegunaan Persepsi (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai “tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha” (Davis :1989) yang mencerminkan bahwa usaha merupakan sumber daya yang terbatas bagi seseorang yang akan mengalokasikan untuk berbagai kegiatan. Yang paling penting bagi pengguna adalah jumlah usaha yang dia keluarkan untuk dikeluarkan dalam menggunakan suatu sistem. Kemudahan penggunaan adalah konsep yang telah mendapatkan perhatian dalam kepuasan pengguna dalam alirannya penelitian sistem informasi dan *e-commerce*. Segala sesuatu yang sama, sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan niat untuk menggunakan sebagai kebalikan dari suatu sistem yang lebih mudah digunakan (Davis, 1989). Mempertimbangkan argumen yang jelas usaha individu untuk menjadi sumber daya langka, sedemikian hingga seorang individu seharusnya rela untuk mengalokasikan lebih banyak kesempatan daripada ia mampu melakukannya. Oleh karena itu sebuah sistem yang memerlukan usaha kecil dikatakan lebih baik daripada sistem yang memerlukan usaha lebih besar (Davis, 1989).

Menurut (Jogiyanto:2007) didefinisikan kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha baik waktu dan tenaga seseorang didalam mempelajari komputer.



Gambar 1.1. Model dan Skema Penelitian

Skema tersebut memperlihatkan bahwa 2 faktor utama yang mempengaruhi penerimaan terhadap kinerja pegawai adalah faktor kebermanfaatan dan faktor kemudahan. Penelitian ini berusaha menguji skema penelitian diatas yang diadopsi dari model TAM Davis (1989) dalam Oktaviani (2007).

Pada penelitian ini terdapat tiga buah variabel yang terbagi kedalam dua jenis variabel. Pertama adalah variabel kebermanfaatan dan kemudahan yang merupakan variabel *independent* atau variabel bebas. Kedua adalah variabel penerimaan SIPEG yang merupakan variabel *dependent* atau variabel tergantung. Dimana menurut teori TAM secara signifikan variabel kebermanfaatan dan variabel kemudahan berpengaruh terhadap variabel penerimaan TI. Variabel kebermanfaatan diukur dengan mempertimbangkan indikator-indikator sebagai berikut: produktivitas (*productivity*), kinerja tugas atau efektivitas (*job*

performance/effectiveness), pentingnya bagi tugas (*importance to job*) dan kebermanfaatannya secara keseluruhan (*overall usefulness*). Sedangkan indikator yang dipakai untuk mengukur variabel kemudahan adalah kemudahan untuk dipelajari (*easy to learn*), kemudahan mencapai tujuan (*controllable*), jelas dan mudah dipahami (*clear & understandable*), fleksibel (*flexible*), bebas dari kesulitan (*easy become skillfull*) dan kemudahan penggunaan (*easy to use*) (Davis, 1989). Variabel penerimaan TI diukur dengan menggunakan indikator intensitas penggunaan (*behavioural intention to use*) dan penggunaan sistem secara aktual (*actual usage/actual system use*). Artinya disini akan dilihat sejauh mana pengguna mau menggunakan sistem informasi dalam pekerjaan sehari-hari dan tugas-tugasnya.

1. 7 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai isi tulisan ini, berikut sistematika penulisan dari skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti mengemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian, baik teori umum mengenai analisa sistem, sistem informasi dan *TAM* , serta teori khusus mengenai metode statistik yang digunakan untuk penelitian.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian yaitu PT. Altrak 1978 Palembang yang berisi sejarah singkat, struktur organisasi Perusahaan dan tugas masing-masing bagian, serta visi dan misi. BAB ini juga berisi tentang teknik pengambilan sampel dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel serta metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian yaitu berupa pengolahan data yang berupa karakteristik responden, deskripsi jawaban responden, hasil uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesa serta pembahasan akhir.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk peningkatan kualitas Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Altrak 1978 Palembang.

